



## Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula Camming Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Aswar<sup>1</sup>, Asdar<sup>2</sup>, Masrullah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [aswar20003@gmail.com](mailto:aswar20003@gmail.com)

---

*Received:* 14 Mei 2025

*Revised:* 27 Desember 2025

*Accepted:* 29 Desember 2025

---

### ABSTRACT

This study is motivated by the presence of Camming Sugar Factory in Wanuwawaru Village, Libureng District, Bone Regency, which is suspected to have an impact on the socio-economic conditions of the local community. The aim of this research is to examine and explain the influence of the factory's presence on the socio-economic conditions of the community. The method used is quantitative with simple linear regression analysis. The data used is primary data collected through questionnaires distributed to 86 respondents. The results of the regression test show that the presence of the Camming Sugar Factory has a positive and significant impact on the socio-economic conditions of the community, with a regression coefficient of 0.812. The t-test result ( $10.606 > t\text{-table } (1.988)$ ) and the significance value of  $0.000 < 0.05$  indicate that the influence is significant. This regression model explains that the increased presence of the factory can improve the socio-economic conditions of the community. The findings of this study indicate that the Camming Sugar Factory plays an important role in improving the community's welfare through job creation and income enhancement. However, sustainable management is required to minimize the negative environmental impacts.

**Keywords:** Presence of sugar factory, socio-economic conditions.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Pabrik Gula Camming di Desa Wanuwawaru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, yang diduga berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh keberadaan pabrik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 86 responden. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa keberadaan Pabrik Gula Camming memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, dengan koefisien regresi sebesar 0,812. Hasil uji t-hitung ( $10,606 > t\text{-tabel } (1,988)$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Model regresi ini menjelaskan bahwa peningkatan keberadaan pabrik dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pabrik Gula Camming berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, namun pengelolaan yang berkelanjutan diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

**Kata kunci:** Keberadaan pabrik gula, kondisi sosial ekonomi.

©2025 by Aswar, Asdar, Masrullah  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi mencerminkan situasi keuangan, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat pada suatu waktu, yang dinilai melalui indikator seperti pendapatan, pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi (Tamboto &

Manongko, 2019). Kondisi ekonomi yang baik ditandai oleh kestabilan harga, rendahnya pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi yang sehat. Sebaliknya, kondisi yang lemah terlihat dari tingginya kemiskinan, inflasi, dan terbatasnya kesempatan kerja, yang turut dipengaruhi oleh infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan iklim investasi (Pardede et al., 2024).

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi, mencakup sektor seperti manufaktur, konstruksi, dan ekstraksi. Industri berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Kristian, 2023). Keberadaan industri, baik skala besar maupun kecil, memiliki peran penting dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, terutama melalui penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan pekerjaan. Pengembangan industri diharapkan mendorong pemerataan pendapatan dan pembangunan, serta memperkuat kemandirian daerah dalam mendukung perekonomian nasional (Aryadi & Hoesin, 2022).

Industri gula merupakan sektor strategis yang mengolah bahan baku seperti tebu atau bit menjadi gula siap konsumsi, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga menjadi komponen penting dalam industri makanan, minuman, farmasi, dan kosmetik (Margaretha et al., 2023). Industri ini berkontribusi besar terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja di sektor pertanian, pengolahan, dan distribusi, serta mendorong pembangunan infrastruktur dan UMKM di daerah sekitar pabrik. Proses produksi gula meliputi beberapa tahap, mulai dari penanaman dan pemanenan tebu atau bit, ekstraksi jus, pemurnian menggunakan pemanasan dan bahan kimia, hingga kristalisasi yang menghasilkan gula mentah untuk selanjutnya diolah menjadi berbagai jenis gula sesuai kebutuhan pasar.

Kondisi sosial ekonomi mencerminkan kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kesehatan, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan lingkungan (Bahri, 2019; Smith & Taylor, 2018; UNDP, 2020). Pendidikan yang baik meningkatkan peluang kerja dan pemahaman masyarakat terhadap isu penting, sementara pekerjaan dan

pendapatan menentukan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Akses terhadap layanan kesehatan memengaruhi produktivitas dan kualitas hidup, sedangkan infrastruktur mendukung aktivitas ekonomi. Kebijakan pemerintah berperan besar dalam menciptakan keadilan sosial, dan lingkungan yang sehat menunjang pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Keseluruhan faktor ini membentuk kemampuan individu dan komunitas dalam mencapai taraf hidup yang layak dan berkontribusi pada pembangunan.

Pabrik Gula Camming, di bawah naungan PT. Perkebunan Nusantara XIV, berlokasi di Desa Wanuwawaru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Didirikan pada 11 Agustus 1981, pabrik ini berfokus pada pengolahan tebu menjadi gula, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan gula lokal tetapi juga menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, terutama hasil pertanian tebu, pabrik ini memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja langsung dan tidak langsung serta mendorong tumbuhnya usaha kecil di sekitarnya. Keberadaannya turut berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan warga setempat.

Keberadaan industri besar seperti Pabrik Gula Camming biasanya sering kali diikuti dengan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah atau perusahaan itu sendiri, seperti perbaikan jalan, fasilitas kesehatan, dan akses air bersih, yang akhirnya dapat dinikmati oleh warga sekitar. Dengan demikian, keberadaan Pabrik Gula Camming tidak hanya berpengaruh pada perekonomian rumah tangga, tetapi juga memberikan perubahan positif terhadap kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan infrastruktur dan fasilitas umum.

Namun, keberadaan industri ini juga berpotensi menimbulkan pengaruh negatif yang perlu diperhatikan, seperti dampak lingkungan dan perubahan sosial yang dapat memengaruhi nilai-nilai serta budaya lokal. Polusi udara, limbah produksi, dan penggunaan sumber daya alam dalam jumlah besar dapat menciptakan masalah lingkungan yang mengancam kesehatan masyarakat serta mengurangi kualitas lingkungan di desa tersebut. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat topik penelitian dengan judul Pengaruh Keberadaan

Pabrik Gula Camming Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wanuwuru Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan pengaruh keberadaan Pabrik Gula Camming terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wanuwuru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Data dikumpulkan selama dua bulan, yaitu Februari hingga Maret, melalui kuesioner tertutup sebagai instrumen utama, serta dilengkapi dengan observasi, wawancara sistematis, dan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yang dipilih melalui teknik sampling menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah sampel sebanyak 86 kepala keluarga dari total populasi 602 KK. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan BPS dan instansi terkait. Pendekatan ini memungkinkan analisis statistik yang objektif untuk memahami dampak sosial ekonomi pabrik gula terhadap masyarakat setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total skor menggunakan rumus Pearson Product Moment. Hasil korelasi kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan validitas setiap item.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Keberadaan Pabrik Gula Camming (X)	menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.	0.874	0.2120	valid
	meningkatkan kesempatan kerja	0.910	0.2120	valid
	membuka peluang usaha baru bagi masyarakat	0.844	0.2120	valid

Variabel	Item Pertanyaan	Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Y)	fasilitas kesehatan atau layanan sosial lainnya.	0.345	0.2120	valid
	pabrik mendorong pembangunan fasilitas umum seperti tempat ibadah, sekolah, atau balai pertemuan.	0.923	0.2120	valid
	kesehatan masyarakat di lingkungan saya.	0.870	0.2120	valid
	memperoleh pekerjaan di Pabrik Gula Camming	0.641	0.2120	valid
	Mendorong berkembangnya usaha kecil dan menengah	0.706	0.2120	valid
	Peluang usaha baru sejak berdirinya Pabrik	0.727	0.2120	valid
	Pendapatan meningkat	0.741	0.2120	valid
	Dampak ekonomi yang positif	0.633	0.2120	valid
meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.	0.632	0.2120	valid	

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment, seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,2120) pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 86 ( $df = 84$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam kuesioner adalah valid dan layak digunakan dalam proses analisis data selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas item pernyataan tersebut. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Dalam menilai reliabilitas konstruk, perlu memperhatikan ketentuan berikut:

- Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$ , maka item pernyataan dalam variabel tersebut dianggap reliabel.
- Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka item pernyataan variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Nilai minimal	Keterangan
Keberadaan pabrik gula camming (X)	6 Pertanyaan	0,877	0,60	Reliabel
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (y)	6 Pertanyaan	0,769	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji reliabilitas untuk dua variabel menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan.

- a) Variabel Keberadaan Pabrik Gula Camming (X) memiliki nilai reliabilitas 0,877, yang melebihi nilai minimal 0,60, sehingga dinyatakan sangat reliabel.
- b) Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Y) memiliki nilai 0,769, sehingga dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, kedua variabel dianggap layak digunakan dalam penelitian karena instrumen pengukurannya telah memenuhi syarat konsistensi.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (Keberadaan Pabrik Gula Camming) terhadap variabel Y (Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat). Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, serta mengukur arah dan kekuatan pengaruh tersebut. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengetahui apakah keberadaan pabrik memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar lokasi penelitian.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.676	1.998		1.339	.184
Keberadaan Pabrik Gula Camming	.812	.077	.757	10.606	.000

a. Dependent Variable: Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan diketahui bahwa:

- a. Constant atau Intersep

Nilai B = 2.676, artinya jika keberadaan pabrik gula = 0, maka nilai awal kondisi sosial ekonomi masyarakat diperkirakan sebesar 2.676 satuan. Namun nilai Sig. = 0.184 > 0.05, berarti konstanta tidak signifikan secara statistik (tidak terlalu berpengaruh secara mandiri dalam model).

**b. Keberadaan Pabrik Gula Camming**

Nilai B = 0.812, artinya setiap kenaikan 1 satuan pada keberadaan Pabrik Gula Camming akan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebesar 0.812 satuan. Nilai Beta = 0.757, menunjukkan pengaruh yang kuat secara relatif terhadap variabel dependen. Selain itu nilai Sig. = 0.000, artinya pengaruhnya sangat signifikan secara statistik (karena < 0.05).

Dengan demikian uji ini menunjukkan bahwa keberadaan Pabrik Gula Camming memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Semakin besar keberadaan atau aktivitas pabrik, maka semakin baik pula kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitarnya. Besarnya nilai beta sebesar 0.757 atau setara dengan 75,7% juga menunjukkan bahwa variabel ini memberikan kontribusi besar terhadap variasi perubahan dalam kondisi sosial ekonomi masyarakat.

**4. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.572	.567	2.179

a. Predictors: (Constant), Keberadaan Pabrik Gula Camming

b. Dependent Variable: Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil output regresi, nilai R Square sebesar 0,572 menunjukkan bahwa 57,2% perubahan atau variasi dalam kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dijelaskan oleh keberadaan Pabrik Gula Camming, sedangkan 42,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Dengan demikian, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberadaan

Pabrik Gula Camming memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Wanuwaru.

### 5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah Keberadaan Pabrik Gula Camming, sedangkan variabel dependennya adalah Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.

**Tabel 5.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.676	1.998		1.339	.184
Keberadaan Pabrik Gula Camming	.812	.077	.757	10.606	.000

a. Dependent Variable: Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel Coefficients, diperoleh nilai t-hitung sebesar 10.606 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Untuk mengetahui apakah nilai t tersebut signifikan, maka dilakukan perbandingan antara *t – hitung* dengan *t – tabel*.

Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus:

$$df = n - k = 86 - 2 = 84$$

Dengan derajat kebebasan sebesar 80 dan tingkat signifikansi 0.05 (dua sisi), maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.988.

Karena t-hitung (10.606) > t-tabel (1.988) dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Keberadaan Pabrik Gula Camming berpengaruh secara signifikan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. Artinya, secara parsial, keberadaan pabrik tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan pabrik, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, maupun perputaran ekonomi lokal.

## **Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh keberadaan Pabrik Gula Camming terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Wanuwawaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana aktivitas dan keberadaan pabrik gula tersebut dapat memengaruhi aspek-aspek social ekonomi di masyarakat sekitar, baik dalam hal peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, maupun dampak ekonomi lainnya yang timbul sebagai akibat dari operasi pabrik tersebut.

Berdasarkan Hasil analisis regresi linear sederhana yang diperoleh menunjukkan bahwa keberadaan Pabrik Gula Camming berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Wanuwawaru. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.812, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam keberadaan Pabrik Gula Camming akan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebesar 0.812 satuan. Nilai konstanta sebesar 2.676 menunjukkan bahwa ketika keberadaan pabrik berada pada posisi nol, kondisi sosial ekonomi masyarakat tetap berada pada level 2.676 satuan. Selain itu,  $t\text{-hitung} (10.606) > t\text{-tabel} (1.988)$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , Hal ini menunjukkan bahwa Keberadaan Pabrik Gula Camming berpengaruh secara signifikan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi daerah yang menyatakan bahwa kehadiran industri di daerah tertentu dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberadaan industri berskala besar di pedesaan mampu memberikan efek positif terhadap indikator sosial ekonomi masyarakat, seperti pendapatan, pendidikan, dan akses terhadap layanan kesehatan.

## **SIMPULAN**

Keberadaan Pabrik Gula Camming berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji regresi linier sederhana, di mana koefisien regresi sebesar 0.812. Selain itu  $t\text{-hitung} (10.606) > t\text{-tabel} (1.988)$  dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0.05$ ). Dengan demikian keberadaan Pabrik Gula Camming menjadi

salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Wanuwawaru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, R. (2019). *Pengaruh Industri Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Adianti, N. D. (2018). *Pengaruh Keberadaan Industrialisasi Terhadap Kondisi Ekonomi Sosial Masyarakat Provinsi Banten*.

Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). *Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia*. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*, 8(1), 57–72.

Bahri, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Fam Publishing.

Bkkbn (2024). <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/74351/wanua-waru>.

Darsih, D., Iyan, R. Y., & Pailis, E. A. (2017). *Peranan Sektor Industri Kecil Batu Bata Press Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).  
Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal LPPM*, 7(2), 1–10.

Haharap, A. K. Z. (2016). *Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru*.

Kristian, W. A. (2023). *Analisis Kondisi Hulu Ke Hilir Industri Kopi Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Keberlanjutan Industri Kopi Lawu Karanganyar*.

Mahardika, G. B., Nahara, A. R., & Gunawan, S. (2022). *Titik kritis halal olahan natural products sebagai bahan aditif pangan*. *Halal Research Journal*, 2(2), 112–119.

Margaretha, G. I. E., Ivan, G. S., Elizabeth, R., Hardiyanto, A. T., Bustomi, H., Sasongko, H., Tukiran, M., & Muharam, H. (2023). *Analisis Potensi Kewirausahaan Gula Aren Badui, Akselerasi Teknologi Inovatif Dan Pemberdayaan Sdm Eksis Di Masa Krisis Dampak Covid19 Badui Palm Sugar Entrepreneurship Potential Analysis, Innovative Technology Acceleration And Existing Hr*. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1129–1141.

Nafla Salsabila (2022). *Pengaruh Industrialisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2019*.

- Nuraeni, Y. (2018). *Dampak perkembangan industri pertambangan nikel terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Prosiding Seminar Nasional & Internasional, 1(1)*.
- Pardede, A. P., Sitepu, A. A., Rianansyah, E. Y., Rolensa, V., Rianto, S., Kurniawan, N., & Ompusunggu, D. P. (2024). *Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Pdrb Kabupaten Gunung Mas Pada Tahun 2016-2017. Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(1), 474-489*.
- Ria, I. U. (2017). *Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang: Studi kasus PT. Rinnai* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Septiani, D., & Octavia, V. (2024). *Analisis Pengaruh Keberadaan Pabrik Tekstil PT. Kahatex Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Jatiningor Menggunakan Analisis Regresi. BIAStatistics Journal of Statistics Theory and Application, 18(1), 24-32*.
- Shaffer, R., Deller, S., & Marcouiller, D. (2004). *Community Economics: Linking Theory and Practice*. Blackwell Publishing.
- suci Sukmawati, A., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, H., Rumata, N. A., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., & Munizu, M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tamboto, H. J. D., & Manongko, A. A. C. (2019). *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir Berbasis Literasi Ekonomi dan Modal Sosial*. Makaria Waya.
- Wagiyono. (2022). *Dasar-Dasar Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian*